PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, KEPATUHAN SYARIAH, DAN INOVASI FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA

Muhammad Nabil Hisyam Ayyubi[1], Ahyakudin[2], Isti Nuzulul Atiah[3]
[1,2,3]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[1]mahibaee07@gmail.com,
[2]ahyakudin@untirta.ac.id, [3]isti@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of human resource quality, sharia compliance, and financial technology (fintech) innovation on the financial performance of Islamic Rural Banks (BPRS) in Indonesia. The rapid development of the Islamic banking industry requires BPRS to continuously improve human resource quality, consistently implement Islamic principles, and optimize technological innovation in their operational activities. These factors are expected to enhance operational efficiency, service quality, and institutional competitiveness. This research employed a quantitative explanatory approach. The data were collected from the annual reports and financial statements of selected Islamic Rural Banks during the research period. Multiple linear regression analysis was used to examine the influence of the independent variables on financial performance. The findings indicate that human resource quality has a positive and significant effect on the financial performance of BPRS. Sharia compliance also positively affects financial performance by strengthening public trust, maintaining institutional credibility, and ensuring that all operational activities comply with Islamic principles. Furthermore, financial technology innovation significantly improves operational efficiency, expands financial service accessibility, and enhances customer service quality, thereby contributing positively to financial performance. Simultaneously, human resource quality, sharia compliance, and fintech innovation significantly influence the financial performance of Islamic Rural Banks. This study implies that improving human resource quality, strengthening sharia compliance, and maximizing digital technology utilization are essential strategies for enhancing the financial performance and competitiveness of Islamic Rural Banks in Indonesia.

Keywords: Human Resource Quality, Sharia Compliance, Financial Technology, Financial Performance, Islamic Rural Banks.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology (fintech) terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Perkembangan industri perbankan syariah yang semakin kompetitif menuntut

BPRS untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya, menerapkan prinsip-prinsip syariah secara konsisten, serta memanfaatkan inovasi teknologi dalam operasionalnya. Ketiga faktor tersebut diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan, serta daya saing lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan BPRS yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan BPRS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS. Kepatuhan syariah juga memberikan pengaruh positif karena mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, menjaga reputasi lembaga, serta memastikan seluruh aktivitas operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, inovasi financial technology terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan keuangan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan BPRS. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan penerapan prinsip syariah, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital merupakan strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing BPRS di Indonesia.

Kata Kunci: Kualitas Sumber Daya Manusia, Kepatuhan Syariah, Financial Technology, Kinerja Keuangan, BPRS.

A. Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah mendorong lembaga keuangan syariah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saingnya. Salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berbeda dengan bank umum syariah, BPRS berfokus pada penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat dalam skala lokal dengan tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin kompetitif, BPRS dituntut mampu

meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan suatu lembaga dalam mengelola aset, memperoleh keuntungan, menjaga likuiditas, serta mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Kinerja keuangan yang baik juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu memberikan manfaat bagi pemegang saham, nasabah, maupun masyarakat secara luas.

Peningkatan kinerja keuangan BPRS dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor penting adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam perspektif Human Capital Theory, sumber daya manusia merupakan aset yang memiliki nilai ekonomi karena pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kompetensinya mampu meningkatkan produktivitas organisasi. Karyawan yang memiliki kompetensi tinggi akan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung terciptanya inovasi dalam organisasi. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kualitas SDM menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kinerja keuangan BPRS.

Selain kualitas SDM, kepatuhan terhadap prinsip syariah juga menjadi karakteristik utama yang membedakan BPRS dengan lembaga keuangan konvensional. Kepatuhan syariah tidak hanya berkaitan dengan penerapan akad yang sesuai dengan hukum Islam, tetapi juga mencakup penghindaran praktik riba, gharar, dan maysir, serta penerapan nilai keadilan, amanah, dan transparansi dalam seluruh aktivitas operasional. Kepatuhan terhadap prinsip syariah berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah sehingga mampu meningkatkan loyalitas nasabah dan keberlanjutan usaha.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah mengubah pola layanan keuangan secara signifikan. Inovasi financial technology (fintech) memberikan peluang bagi BPRS untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses transaksi, memperluas jangkauan layanan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital juga

mampu memperkuat inklusi keuangan syariah melalui penyediaan layanan yang lebih mudah, cepat, aman, dan terjangkau. Namun demikian, implementasi fintech juga memerlukan kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology memiliki hubungan dengan peningkatan kinerja lembaga keuangan syariah. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya perbedaan temuan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menjadikan fintech sebagai faktor yang semakin relevan dalam mendukung kinerja lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology terhadap kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan literatur mengenai manajemen perbankan syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen BPRS dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja keuangan melalui penguatan kualitas SDM, penerapan prinsip syariah, dan pemanfaatan teknologi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology (fintech), terhadap variabel dependen, yaitu kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh antarvariabel melalui pengujian hipotesis yang didasarkan pada teori dan penelitian terdahulu.

Objek penelitian adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Indonesia dan memenuhi kriteria sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report), laporan keuangan publikasi BPRS, serta publikasi resmi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan instansi terkait selama periode penelitian. Penggunaan data sekunder dipilih karena memiliki tingkat objektivitas yang tinggi dan telah dipublikasikan secara resmi sehingga dapat dipercaya sebagai sumber informasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut meliputi BPRS yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian, memiliki data yang berkaitan dengan variabel penelitian, serta tidak mengalami perubahan status operasional yang dapat memengaruhi hasil analisis.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur menggunakan indikator keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada industri perbankan syariah. Variabel independen terdiri atas kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology. Kualitas sumber daya manusia menggambarkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi, pendidikan, pengalaman, dan pelatihan yang dimiliki. Kepatuhan syariah diukur melalui penerapan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas operasional, termasuk kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI, pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS), transparansi transaksi, serta penghindaran unsur riba, gharar, dan maysir. Sementara itu, inovasi financial technology diukur melalui pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan perbankan, efektivitas sistem informasi, digitalisasi layanan, serta peningkatan efisiensi operasional.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel penelitian.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi guna memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi linear berganda.

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia, kepatuhan syariah, dan inovasi financial technology terhadap kinerja keuangan BPRS.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi, arah hubungan, dan besarnya koefisien regresi sehingga dapat menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 orang karyawan BPRS Cilegon Mandiri yang memahami operasional bank, penerapan prinsip syariah, penggunaan teknologi finansial, serta aktivitas yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model terlebih dahulu memenuhi pengujian outer model dan inner model. Seluruh indikator penelitian dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam analisis struktural. Nilai R^2 sebesar 0,597 menunjukkan bahwa variabel prinsip syariah, inovasi fintech, dan kualitas sumber daya manusia mampu menjelaskan 59,7% variasi kinerja keuangan, sedangkan

40,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis menghasilkan temuan sebagai berikut.

Prinsip syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Nilai p-value sebesar 0,599 (>0,05) dan t-statistic sebesar 0,526 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak.

Inovasi financial technology (fintech) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai p-value sebesar 0,277 (>0,05) dan t-statistic sebesar 1,087 (<1,96) menyebabkan hipotesis kedua ditolak.

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme pegawai mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Secara simultan, ketiga variabel penelitian memberikan kontribusi terhadap model dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,597, sehingga kombinasi prinsip syariah, inovasi fintech, dan kualitas SDM memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri.

Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Meskipun kepatuhan syariah merupakan karakter utama bank syariah, implementasinya lebih berfungsi sebagai bentuk pemenuhan regulasi dan identitas lembaga dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa nasabah telah menganggap kepatuhan terhadap prinsip syariah sebagai standar dasar yang memang harus dimiliki oleh setiap bank syariah. Oleh karena itu, keberadaan prinsip syariah belum menjadi faktor pembeda yang mampu meningkatkan kinerja keuangan secara langsung. Kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan operasional, kemampuan manajemen, efisiensi biaya, dan kualitas pelayanan.

Meskipun demikian, prinsip syariah tetap memiliki peran strategis

dalam menjaga kepercayaan masyarakat, meningkatkan reputasi lembaga, serta mempertahankan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Pengaruh Inovasi Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi fintech belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa implementasi teknologi digital di lingkungan BPRS masih berada pada tahap awal sehingga manfaat ekonominya belum dirasakan secara optimal.

Selain itu, pemanfaatan fintech masih dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem digital, serta tingkat penerimaan nasabah terhadap layanan berbasis teknologi. Dengan demikian, keberadaan teknologi saja belum cukup meningkatkan kinerja apabila tidak didukung oleh strategi implementasi yang efektif.

Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa layanan digital mampu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas bank syariah. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas fintech sangat bergantung pada tingkat kematangan digital masing-masing lembaga.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, kualitas sumber daya manusia terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan keuangan.

Pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan profesionalisme yang baik mampu meningkatkan efektivitas operasional, mempercepat pelayanan kepada nasabah, mengurangi kesalahan kerja, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berkualitas. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan dan efisiensi operasional.

Temuan ini mendukung teori Human Capital dan Resource-Based

View (RBV) yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan apabila dikelola secara optimal. Kompetensi pegawai menjadi modal utama bagi BPRS dalam menghadapi persaingan industri jasa keuangan yang semakin dinamis.

Pengaruh Prinsip Syariah, Inovasi Fintech, dan Kualitas SDM terhadap Kinerja Keuangan

Secara simultan, ketiga variabel mampu menjelaskan 59,7% variasi kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara kepatuhan terhadap prinsip syariah, pemanfaatan teknologi digital, dan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Namun demikian, dalam penelitian ini kualitas SDM menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan.

Implikasinya, manajemen BPRS perlu memprioritaskan investasi pada pengembangan kompetensi pegawai melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan literasi digital. Di sisi lain, implementasi fintech harus terus disempurnakan agar memberikan manfaat yang lebih nyata terhadap efisiensi operasional, sementara prinsip syariah harus tetap dijaga sebagai fondasi utama yang membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

D. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prinsip syariah, inovasi financial technology (fintech), dan kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, prinsip syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPRS Cilegon Mandiri. Meskipun prinsip syariah merupakan karakteristik utama bank syariah, penerapannya dalam penelitian ini belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja

keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan syariah lebih berperan sebagai fondasi operasional dan upaya menjaga kepercayaan masyarakat dibandingkan sebagai faktor yang secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kedua, inovasi financial technology (fintech) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi teknologi digital di BPRS Cilegon Mandiri masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal. Efektivitas fintech tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, dan tingkat penerimaan nasabah terhadap layanan digital.

Ketiga, kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme pegawai merupakan faktor utama yang mampu meningkatkan efektivitas operasional dan produktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengembangan kualitas SDM menjadi strategi yang sangat penting dalam meningkatkan daya saing serta kinerja keuangan BPRS.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,597 menunjukkan bahwa prinsip syariah, inovasi fintech, dan kualitas sumber daya manusia secara bersama-sama mampu menjelaskan 59,7% variasi kinerja keuangan, sedangkan 40,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti kualitas tata kelola perusahaan, manajemen risiko, budaya organisasi, kepemimpinan, tingkat pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing), efisiensi operasional, maupun kondisi ekonomi makro.

Berdasarkan hasil penelitian, pihak manajemen BPRS disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kemampuan digital. Di samping itu, implementasi fintech perlu dioptimalkan melalui peningkatan infrastruktur teknologi,

inovasi layanan digital, serta edukasi kepada nasabah agar pemanfaatannya semakin efektif. Meskipun prinsip syariah tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, penerapannya tetap harus dipertahankan secara konsisten sebagai identitas utama perbankan syariah dan sebagai upaya membangun kepercayaan masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan serta memperluas objek penelitian pada beberapa BPRS atau Bank Umum Syariah agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: OJK.

Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Imam Ghozali>. (2021). Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Philip Kotler, & Kevin Lane Keller. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson.

Gary Dessler. (2020). Human Resource Management. Pearson Education.

Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. Berbagai Fatwa tentang Perbankan Syariah.

Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. (2021). Sharia Standards.

Islamic Financial Services Board. (2022). Guiding Principles on Corporate Governance for Institutions Offering Islamic Financial Services.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta.